

## Strategi manajemen ekstrakurikuler sebagai wadah minat dan bakat siswa sekolah dasar: studi literatur

Fajar Nuriman<sup>1</sup>, Yusbowo<sup>2</sup>, Siti Patimah<sup>3</sup>, Arinda Firdianti<sup>4</sup>, Naya Fakhita Rizki<sup>5</sup>, Suwarno B<sup>6</sup>

<sup>1,2,4,5,6</sup> Universitas Islam Lampung, Jl. Jenderal Sutowo No.7, Metro, Kec. Metro Pusat, Kota Metro, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup> UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jl. Jendral Sudirman No. 30 Panancangan Cipocok Jaya, Sumurpecung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten, Indonesia

<sup>1</sup>dewifajar65496@gmail.com, <sup>2</sup>yusbowounisla@gmail.com, <sup>3</sup>siti.patimah@uinbanten.ac.id, <sup>4</sup>arind.f@gmail.com, <sup>5</sup>fakhitanaya99@gmail.com, <sup>6</sup>suwarnobahtiar18@gmail.com

### Abstract

This study aims to identify and analyze extracurricular management strategies in elementary schools, as well as their impact on the development of students' interests and talents. Based on a literature review, effective extracurricular management can significantly contribute to enhancing social skills, broadening perspectives, and building students' self-confidence. This study reveals that factors such as support from the school, parental involvement, and the availability of adequate resources, including facilities and competent teaching staff, greatly influence the success of extracurricular activities. Popular types of extracurricular activities in elementary schools, such as sports, arts, and science-based activities, have been proven effective in developing students' interests and talents. Nevertheless, this study also identifies several challenges in managing extracurricular activities, such as budget limitations and a lack of training for supervisors, and the lack of student engagement. Therefore, an appropriate solution is needed to address this challenge so that extracurricular activities can be carried out optimally. This study provides an important contribution to understanding the importance of good extracurricular management and how it can support the holistic development of elementary school students.

**Keywords:** Extracurricular Management, Interests and Talents, Elementary School.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen ekstrakurikuler di sekolah dasar, serta dampaknya terhadap pengembangan minat dan bakat siswa. Berdasarkan kajian literatur, manajemen ekstrakurikuler yang baik dapat berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan sosial, memperluas wawasan, dan membangun rasa percaya diri siswa. Penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan orang tua, serta ketersediaan sumber daya yang memadai, termasuk fasilitas dan tenaga pengajar yang kompeten, sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang populer di sekolah dasar, seperti olahraga, seni, dan kegiatan berbasis sains, terbukti efektif dalam mengembangkan minat dan bakat siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam pengelolaan ekstrakurikuler, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan bagi pembina, dan kurangnya keterlibatan siswa. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan ini agar kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami pentingnya manajemen ekstrakurikuler yang baik dan bagaimana hal tersebut dapat mendukung perkembangan holistik siswa di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Manajemen Ekstrakurikuler, Minat dan Bakat, Sekolah Dasar.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, potensi, dan bakat siswa (Agustina dkk., 2023). Salah satu aspek yang turut mendukung perkembangan tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai wadah untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa di luar kegiatan akademik (Ulum, 2022). Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya, banyak sekolah

yang menghadapi tantangan dalam mengelola dan mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai tujuan tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi, mulai dari keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan untuk guru pembina, hingga kurangnya koordinasi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat (Ariyanti, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi strategi manajemen ekstrakurikuler yang dapat memaksimalkan potensi kegiatan ini sebagai wadah minat dan bakat siswa.

Wawasan yang berkembang dalam dunia pendidikan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan non-akademik siswa (Manullang & Safitri, 2024). Untuk itu, diperlukan strategi manajemen yang baik, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini mencakup pengidentifikasian faktor-faktor penghambat dan pendukung serta pengembangan model manajemen ekstrakurikuler yang lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengelola pendidikan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih terarah dan terukur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen ekstrakurikuler yang dapat digunakan sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler serta bagaimana strategi manajemen yang tepat dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola sekolah dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Kajian teoritik terkait masalah yang diteliti menunjukkan pentingnya manajemen ekstrakurikuler dalam konteks pendidikan dasar (Muntatsiroh & Asmendri, 2023; Salima, 2024; Sudarminingsih & Mundilarno, 2020; Tarsan dkk., 2021). Beberapa teori yang relevan, seperti teori manajemen pendidikan, teori perkembangan anak, dan teori pembelajaran konstruktivistik, menjelaskan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi siswa. Manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler juga dianggap dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperluas wawasan mereka, serta mendukung pembentukan karakter positif.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler di tingkat sekolah dasar, terdapat gap penelitian yang perlu diatasi, yaitu belum adanya kajian yang memfokuskan secara khusus pada strategi manajemen ekstrakurikuler dalam konteks pengembangan minat dan bakat siswa. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada manfaat atau jenis kegiatan ekstrakurikuler, namun belum banyak yang membahas bagaimana manajemen yang efektif dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut secara optimal. Harapan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang strategi manajemen ekstrakurikuler yang efektif dan aplikatif, sehingga dapat menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam merancang program ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan, dengan memberikan kesempatan yang lebih besar bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka secara maksimal.

## 2. Metode

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai literatur yang relevan terkait dengan manajemen ekstrakurikuler di sekolah dasar (Ali Ibrahim dkk., 2024). Penelitian ini mengkaji berbagai artikel, jurnal, buku, dan laporan penelitian yang membahas tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, serta hubungan antara manajemen ekstrakurikuler dengan pengembangan minat dan bakat siswa. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengidentifikasi berbagai strategi manajemen yang telah diterapkan dan dampaknya terhadap siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik terbaik dalam manajemen ekstrakurikuler dan kontribusinya terhadap pengembangan potensi siswa di sekolah dasar.

**3. Hasil dan Diskusi**

**3.1. Hasil**

**3.1.1. Strategi Manajemen Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar**

Berdasarkan kajian literatur, strategi manajemen ekstrakurikuler di sekolah dasar dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahap memiliki peran penting dalam memastikan kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap siswa.

**Tabel 1. Kategori Strategi Manajemen Ekstrakurikuler**

No.	Kategori	Deskripsi
1.	Perencanaan	Merencanakan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Melibatkan pemangku kepentingan seperti guru, orang tua, dan masyarakat.
2.	Pelaksanaan	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan memperhatikan sumber daya yang ada, seperti fasilitas, waktu, dan tenaga pengajar.
3.	Evaluasi	Menilai efektivitas kegiatan ekstrakurikuler, baik dari sisi minat siswa maupun pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

**3.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Ekstrakurikuler**

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen ekstrakurikuler di sekolah dasar meliputi dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan orang tua, serta sumber daya yang tersedia, seperti fasilitas dan tenaga pengajar yang kompeten. Keterbatasan dalam salah satu faktor ini dapat menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal.

**Tabel 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Ekstrakurikuler**

No.	Faktor	Pengaruh terhadap Keberhasilan Manajemen Ekstrakurikuler
1.	Dukungan Pihak Sekolah	Mempermudah koordinasi, penyediaan sarana dan prasarana, serta alokasi waktu.
2.	Keterlibatan Orang Tua	Meningkatkan motivasi siswa dan mendukung kegiatan di luar sekolah.
3.	Ketersediaan Sumber Daya	Ketersediaan fasilitas dan tenaga pengajar yang kompeten sangat mempengaruhi kualitas kegiatan ekstrakurikuler.

**3.1.3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler yang Populer di Sekolah Dasar**

Dari analisis literatur, jenis kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak ditemukan di sekolah dasar meliputi olahraga dan seni. Jenis kegiatan ini tidak hanya sesuai dengan minat siswa, tetapi juga dapat berfungsi sebagai wadah pengembangan keterampilan sosial, kerjasama, dan kreativitas.

**Tabel 3. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler yang Populer di Sekolah Dasar**

No.	Jenis Kegiatan	Deskripsi
1.	Olahraga	Kegiatan yang berfokus pada pengembangan fisik dan keterampilan motorik siswa, seperti sepak bola, basket, dan renang.
2.	Seni	Kegiatan yang mengembangkan bakat seni siswa, seperti musik, tari, drama, dan menggambar.

**3.1.4. Dampak Manajemen Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Minat dan Bakat Siswa**

Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang baik dapat berkontribusi signifikan terhadap pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang terkelola dengan baik dapat meningkatkan keterampilan sosial, memperluas wawasan siswa, serta membangun rasa percaya diri mereka.

**Tabel 4. Dampak Manajemen Ekstrakurikuler pada Pengembangan Minat dan Bakat Siswa**

No.	Jenis Kegiatan	Deskripsi
1.	Pengembangan Keterampilan Sosial	Siswa belajar bekerja dalam tim, berkomunikasi, dan mengelola konflik.
2.	Peningkatan Kepercayaan Diri	Kegiatan yang berhasil memberikan prestasi atau penghargaan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.
3.	Ekspansi Minat dan Wawasan	Kegiatan ekstrakurikuler membuka kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai minat dan bidang baru.

**3.1.5. Tantangan dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar**

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam pengelolaannya, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan bagi pembina ekstrakurikuler, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam beberapa kegiatan. Oleh karena itu, penting untuk menemukan solusi yang dapat mengatasi tantangan tersebut agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara optimal.

**Tabel 5. Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar**

No.	Tantangan	Solusi
1.	Keterbatasan Anggaran	Mengoptimalkan sumber daya dan kerjasama eksternal (sponsor, masyarakat).
2.	Kurangnya Pelatihan Pembina	Menyelenggarakan pelatihan berkala untuk pembina ekstrakurikuler.
3.	Minimnya Keterlibatan Siswa	Meningkatkan sosialisasi dan memberikan penghargaan bagi siswa aktif.

Dengan penerapan solusi tersebut, diharapkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dapat lebih efektif dan mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada. Hal ini akan mendukung tercapainya tujuan pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah dasar secara optimal.

**3.2. Diskusi**

**3.2.1. Strategi Manajemen Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar**

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen ekstrakurikuler di sekolah dasar dapat dioptimalkan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Annisa, 2024). Setiap tahap ini saling terkait dan berperan penting dalam menjamin kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif serta memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa, baik dari segi keterampilan sosial, minat, bakat, maupun karakter mereka. Perencanaan merupakan tahap pertama yang sangat krusial, karena pada tahap ini ditentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan, sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (Adhari & Ani, 2024). Perencanaan yang baik melibatkan seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pihak sekolah, guru, orang tua, hingga masyarakat. Hal ini penting agar kegiatan yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan keinginan siswa, serta mendukung pengembangan potensi mereka secara optimal. Melalui perencanaan yang matang, kegiatan ekstrakurikuler dapat dirancang untuk mencakup berbagai bidang, seperti olahraga, seni, sains, dan kegiatan lainnya yang dapat menarik minat siswa (Sasmita, 2024). Pada tahap pelaksanaan, strategi manajemen akan teruji. Pada tahap ini, sekolah perlu memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat (Werdiningsih & Umah, 2022).

Faktor-faktor seperti ketersediaan sumber daya (fasilitas, pembina yang kompeten, dan waktu yang cukup) harus dipenuhi untuk mendukung kelancaran kegiatan. Sekolah juga harus menjaga agar setiap kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan, serta memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi dan belajar dengan cara yang menyenangkan. Evaluasi adalah tahap terakhir yang penting untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Hartina & Siahaan, 2024). Evaluasi dilakukan dengan cara

mengumpulkan umpan balik dari siswa, pembina, dan pihak terkait lainnya, guna menilai sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler telah memenuhi harapan. Evaluasi juga mencakup penilaian terhadap keberhasilan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya, serta apakah kegiatan tersebut dapat diterima dan dinikmati oleh siswa (Ariani, 2021). Jika diperlukan, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan ekstrakurikuler di masa yang akan datang (Aliu & Aigbavboa, 2023). Secara keseluruhan, ketiga tahap ini (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi) saling melengkapi dan memastikan bahwa manajemen ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik, mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan pribadi mereka.

### 3.2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Manajemen Ekstrakurikuler

Keberhasilan manajemen ekstrakurikuler di sekolah dasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor utama yang berpengaruh mencakup dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan orang tua, dan sumber daya yang tersedia, seperti fasilitas dan tenaga pengajar yang kompeten. Setiap faktor ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa (N. Saputri & Sa'adah, 2021). Dukungan dari Pihak Sekolah merupakan faktor yang sangat vital dalam pengelolaan ekstrakurikuler (Arifudin, 2022). Pihak sekolah, baik itu kepala sekolah maupun guru, harus memberikan perhatian dan komitmen yang cukup untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler (Yunianto dkk., 2021). Dukungan ini tidak hanya dalam bentuk alokasi waktu dan fasilitas, tetapi juga dalam bentuk pengelolaan anggaran, penyediaan sarana, dan penciptaan lingkungan yang mendukung. Tanpa dukungan yang cukup dari pihak sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dapat terhambat, baik dari segi kelancaran operasional maupun pencapaian tujuan yang telah ditetapkan (Al Ayyubi & Abdullah, 2024).

Keterlibatan Orang Tua juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan manajemen ekstrakurikuler (Goshin dkk., 2021). Orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, baik sebagai pengawas, pendukung, atau bahkan peserta dalam beberapa kegiatan, dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa (Shalahuddin dkk., 2024). Keterlibatan orang tua juga dapat mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga, serta memastikan bahwa siswa mendapat dukungan di rumah untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Tanpa keterlibatan orang tua, kegiatan ekstrakurikuler seringkali kurang mendapat perhatian dan partisipasi yang diharapkan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan program tersebut. Selain itu, sumber daya yang tersedia, seperti fasilitas yang memadai dan tenaga pengajar yang kompeten, juga memiliki pengaruh besar terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (Wulandari dkk., 2023). Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas, lapangan olahraga, atau alat-alat musik, akan mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan dengan nyaman dan efektif.

Di sisi lain, pembina ekstrakurikuler yang terlatih dan kompeten akan mampu mengelola kegiatan dengan baik, memberikan bimbingan yang tepat kepada siswa, dan mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler (Androshchuk dkk., 2020). Jika salah satu faktor ini tidak terpenuhi—misalnya, jika fasilitas terbatas atau pembina kurang berkompeten—maka kualitas kegiatan ekstrakurikuler dapat menurun, mengurangi efektivitas dan dampaknya terhadap siswa. Secara keseluruhan, keberhasilan manajemen ekstrakurikuler sangat bergantung pada ketiga faktor tersebut. Keterbatasan dalam salah satu aspek—baik itu dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan orang tua, atau sumber daya yang tersedia—dapat menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan mengurangi manfaat yang dapat diperoleh siswa. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak terkait untuk bekerja sama dalam memastikan bahwa semua faktor pendukung tersebut terpenuhi untuk mencapai hasil yang optimal.

### 3.2.3. Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler yang Populer di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil penelitian, jenis kegiatan ekstrakurikuler yang paling populer di sekolah dasar meliputi olahraga dan seni. Jenis-jenis kegiatan ini tidak hanya sesuai dengan minat dan bakat siswa, tetapi juga memberikan banyak manfaat dalam pengembangan keterampilan sosial, kerjasama, serta

keaktivitas siswa. Olahraga merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati di sekolah dasar. Kegiatan olahraga memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan keterampilan fisik, seperti kekuatan, kelincahan, dan koordinasi. Selain itu, olahraga juga berfungsi sebagai sarana untuk membangun karakter siswa, termasuk dalam hal disiplin, kerja sama, dan sportifitas (Rusdin dkk., 2023). Dalam kegiatan olahraga, siswa diajarkan untuk bekerja dalam tim, menghargai teman, serta belajar mengatasi kegagalan dan kemenangan. Hal ini menjadikan olahraga sebagai sarana penting untuk mengembangkan keterampilan sosial yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Seni juga merupakan kategori ekstrakurikuler yang populer di sekolah dasar (Adinda, 2023; Mahendra & Gunansyah, 2024). Kegiatan seni mencakup berbagai bidang, seperti musik, tari, drama, dan menggambar. Seni memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan diri mereka, menggali imajinasi, dan mengembangkan kreativitas. Melalui kegiatan seni, siswa dapat belajar untuk bekerja dalam kelompok, menghargai hasil karya orang lain, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka. Seni juga berfungsi sebagai alat yang efektif untuk pengembangan emosi dan kecerdasan sosial siswa, karena kegiatan ini sering kali melibatkan interaksi yang intens antara siswa, baik dalam penampilan kelompok maupun diskusi kreatif (Eddy dkk., 2021). Secara keseluruhan, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang populer di sekolah dasar tidak hanya mencakup bidang akademik atau fisik, tetapi juga memperhatikan kebutuhan pengembangan sosial dan emosional siswa. Melalui olahraga dan seni, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menawarkan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menarik minat dan bakat siswa, serta mendukung perkembangan holistik mereka.

#### **3.2.4. Dampak Manajemen Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Minat dan Bakat Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang baik dapat memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pengembangan minat dan bakat siswa (Febrianti dkk., 2022; Mahfud dkk., 2020; L. Saputri & Syaputra, 2020). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan tertentu, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas sosial mereka. Beberapa dampak utama yang ditemukan dalam kajian ini antara lain adalah peningkatan keterampilan sosial, perluasan wawasan, dan pembangunan rasa percaya diri siswa. Peningkatan Keterampilan Sosial adalah salah satu dampak utama dari kegiatan ekstrakurikuler yang terkelola dengan baik (Barokah dkk., 2024). Kegiatan ekstrakurikuler sering kali melibatkan interaksi antara siswa dalam setting kelompok, baik dalam bentuk tim olahraga, kelompok seni, atau kegiatan berbasis sains. Dalam konteks ini, siswa belajar berkomunikasi, bekerja sama, dan mengatasi konflik.

Melalui kegiatan seperti permainan tim, pementasan seni, atau proyek ilmiah bersama, siswa dapat membangun keterampilan sosial yang esensial, seperti empati, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja dalam kelompok. Hal ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan sosial di luar lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki peran penting dalam memperluas wawasan siswa (Yulyanti dkk., 2022). Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi bidang-bidang yang mungkin tidak diajarkan dalam kurikulum utama, seperti seni atau olahraga. Eksplorasi ini membuka cakrawala baru bagi siswa dan memberikan mereka kesempatan untuk menemukan minat atau bakat yang mungkin tidak mereka sadari sebelumnya. Dengan terlibat dalam berbagai kegiatan, siswa belajar untuk mengenal berbagai disiplin ilmu dan kegiatan, yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Perluasan wawasan ini juga memungkinkan siswa untuk menjadi lebih terbuka terhadap hal-hal baru dan mengembangkan perspektif yang lebih luas tentang dunia. Pembangunan rasa percaya diri merupakan dampak signifikan lainnya dari manajemen ekstrakurikuler yang baik (Nandana, 2020). Ketika siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, mereka memiliki kesempatan untuk memperoleh prestasi atau pencapaian, baik itu dalam bentuk penghargaan, penampilan, atau pencapaian keterampilan tertentu.

Prestasi tersebut, meskipun kecil, dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, karena mereka merasa dihargai dan diakui atas usaha dan kemajuan mereka. Selain itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa belajar untuk mengatasi tantangan dan mengembangkan ketekunan, yang semakin memperkuat rasa percaya diri mereka (Olivia & Ap, 2023). Kepercayaan diri yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat berdampak positif pada sikap siswa terhadap pelajaran di kelas, karena mereka merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik. Secara keseluruhan, manajemen ekstrakurikuler yang baik berperan penting dalam pengembangan minat dan bakat siswa, yang tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan di bidang tertentu, tetapi juga dalam pengembangan sosial dan emosional mereka. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan siswa kesempatan untuk menggali potensi diri mereka, meningkatkan keterampilan sosial, memperluas wawasan, dan membangun kepercayaan diri yang penting untuk kesuksesan di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara baik, dengan menyediakan fasilitas yang memadai, pelatihan bagi pembina, serta dukungan dari pihak sekolah dan orang tua.

### 3.2.5. Tantangan dan Solusi dalam Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat yang dapat mendukung pengembangan minat dan bakat siswa, terdapat sejumlah tantangan dalam pengelolaannya yang harus diatasi untuk mencapai tujuan yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah dasar meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan bagi pembina ekstrakurikuler, dan kurangnya keterlibatan siswa dalam beberapa kegiatan. Setiap tantangan ini berpotensi menghambat kelancaran dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler jika tidak ditangani dengan baik. Keterbatasan anggaran menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Banyak sekolah dasar menghadapi kendala keuangan yang membatasi kemampuan mereka untuk menyediakan fasilitas yang memadai, alat-alat pendukung kegiatan, atau mengadakan acara khusus yang dapat meningkatkan minat siswa (Soro dkk., 2024). Keterbatasan dana ini juga dapat mempengaruhi kualitas pembinaan yang diberikan, mengingat pembina ekstrakurikuler yang kompeten membutuhkan pelatihan dan sumber daya yang memadai.

Dalam menghadapi tantangan ini, sekolah perlu mencari alternatif sumber daya, seperti melakukan kerjasama dengan pihak luar (misalnya sponsor, alumni, atau masyarakat) untuk mendapatkan dukungan tambahan. Selain itu, sekolah juga dapat mengoptimalkan fasilitas yang sudah ada dan merancang kegiatan yang efisien namun tetap menarik bagi siswa. Kurangnya pelatihan bagi pembina ekstrakurikuler merupakan tantangan lain yang signifikan. Pembina ekstrakurikuler yang kurang terlatih atau tidak memiliki keterampilan manajerial yang cukup sering kali kesulitan dalam mengelola kegiatan dengan efektif (Fakhretdinova dkk., 2021). Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang menarik serta bermanfaat bagi siswa. Untuk mengatasi hal ini, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk para pembina ekstrakurikuler. Pelatihan ini dapat mencakup topik-topik seperti manajemen kegiatan, teknik pembelajaran yang efektif, serta cara berkomunikasi dan bekerja dengan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan meningkatkan kapasitas pembina, diharapkan kegiatan ekstrakurikuler dapat dijalankan dengan lebih profesional dan menyenangkan bagi siswa. Kurangnya keterlibatan siswa dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi tantangan besar (Anton dkk., 2024).

Meskipun banyak kegiatan yang ditawarkan, tidak semua siswa tertarik atau termotivasi untuk berpartisipasi aktif. Salah satu penyebabnya mungkin adalah ketidaksesuaian antara kegiatan yang disediakan dan minat serta bakat siswa, atau kurangnya sosialisasi mengenai manfaat ekstrakurikuler itu sendiri. Agar hal ini dapat diatasi, sekolah perlu melakukan pendekatan yang lebih personal dalam mengenalkan kegiatan ekstrakurikuler kepada siswa (N. Saputri & Sa'adah, 2021). Menyediakan berbagai pilihan kegiatan yang lebih beragam, serta mengadakan kegiatan promosi yang menarik, bisa menjadi langkah awal untuk meningkatkan partisipasi siswa. Selain itu, penting juga untuk memberi penghargaan atau pengakuan kepada siswa yang aktif berpartisipasi, agar mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berpartisipasi. Secara keseluruhan, tantangan dalam pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah dasar memang memerlukan perhatian dan solusi yang tepat agar kegiatan ini dapat berjalan

dengan optimal. Dengan mengatasi keterbatasan anggaran, meningkatkan pelatihan bagi pembina ekstrakurikuler, serta mendorong keterlibatan siswa yang lebih besar, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dapat memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap pengembangan minat, bakat, serta keterampilan sosial siswa.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi manajemen ekstrakurikuler di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang baik memiliki dampak signifikan terhadap pengembangan minat dan bakat siswa. Proses pengelolaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi harus dilakukan dengan hati-hati dan melibatkan semua pihak terkait, seperti pihak sekolah, pembina, orang tua, dan siswa itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler yang terkelola dengan baik dapat meningkatkan keterampilan sosial, memperluas wawasan siswa, serta membangun rasa percaya diri mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan manajemen ekstrakurikuler meliputi dukungan dari pihak sekolah, keterlibatan orang tua, dan sumber daya yang tersedia, seperti fasilitas dan tenaga pengajar yang kompeten. Keterbatasan dalam salah satu faktor ini dapat menghambat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa semua faktor pendukung ini dapat dipenuhi agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan optimal.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler yang populer di sekolah dasar, seperti olahraga dan seni, tidak hanya sesuai dengan minat siswa, tetapi juga memberikan wadah untuk mengembangkan keterampilan sosial, kerjasama, dan kreativitas siswa. Dampak dari manajemen ekstrakurikuler yang baik juga dapat dilihat dalam peningkatan minat dan bakat siswa, melalui peningkatan keterampilan sosial, perluasan wawasan, dan peningkatan rasa percaya diri. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam pengelolaan ekstrakurikuler, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan bagi pembina ekstrakurikuler, dan kurangnya keterlibatan siswa. Dengan menemukan solusi yang tepat untuk mengatasi tantangan ini, kegiatan ekstrakurikuler dapat lebih optimal dalam memberikan manfaat bagi siswa. Secara keseluruhan, manajemen ekstrakurikuler yang efektif di sekolah dasar sangat penting dalam mendukung pengembangan minat, bakat, dan keterampilan siswa secara menyeluruh, serta memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan pribadi mereka di masa depan.

#### 5. Referensi

- Adhari, F. N., & Ani, N. (2024). Urgensi Rencana Kegiatan Ekstrakurikuler (RKE) Pada Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 129–139.
- Adinda, G. K. P. A. (2023). Komponen Pembelajaran Tari Radap Rahayu Dalam Ekstrakurikuler Tari di SD Islam Sabilal Muhtadin. *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1). <https://doi.org/10.33654/pgsd.v5i1.2356>
- Agustina, I. O., Juliantika, J., & Saputri, S. A. (2023). Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96.
- Al Ayyubi, S., & Abdullah, S. (2024). Management of School Facilities and Infrastructure as a Support for Extracurricular Activities at Junior High School 30 Semarang. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 8(2), 345–362.
- Ali Ibrahim, M. T., Safitri, I., Agustina, N. M., Elyana, L., Saksono, H., Si, M., ... Abroto, S. P. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Aliu, J., & Aigbavboa, C. (2023). Reviewing the roles of extracurricular activities in developing employability skills: A bibliometric review. *International Journal of Construction Management*, 23(10), 1623–1632. <https://doi.org/10.1080/15623599.2021.1995807>
- Androshchuk, I., Androshchuk, I., Kurach, M., Khrenova, V., & Livshun, O. (2020). The System of Training Future Teachers for Organizing Extracurricular Activities of Pupils. *Romanian Journal for Multidimensional Education/Revista Românească pentru Educație Multidimensională*, 12(2).
- Annisa, F. R. (2024). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung* (PhD Thesis, Universitas Lampung). Universitas Lampung, Lampung.

- Anton, A., Sulfia, S., & Firdaud, A. (2024). Penerapan Desain Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Keterampilan Siswa. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10600–10608.
- Ariani, R. (2021). *Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Bakat Siswa melalui Program Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo* (PhD Thesis). IAIN Ponorogo, Ponorogo.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dalam membina karakter peserta didik. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837.
- Ariyanti, A. Z. (2024). Upaya Menanamkan Nilai dan Moral Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 2(1), 95–101.
- Barokah, A., Rossi, A. R. Z., Habibah, H., Khopipah, K., & Wibiwirutami, T. (2024). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar (SD). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 13835–13847. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13207>
- Eddy, M., Blatt-Gross, C., Edgar, S. N., Gohr, A., Halverson, E., Humphreys, K., & Smolin, L. (2021). Local-level implementation of Social Emotional Learning in arts education: Moving the heart through the arts. *Arts Education Policy Review*, 122(3), 193–204. <https://doi.org/10.1080/10632913.2020.1788681>
- Fakhretdinova, G. N., Osipov, P., & Dulalaeva, L. P. (2021). Extracurricular Activities as an Important Tool in Developing Soft Skills. Dalam M. E. Auer & T. Rüttnann (Ed.), *Educating Engineers for Future Industrial Revolutions* (hlm. 480–487). Cham: Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-68201-9\\_47](https://doi.org/10.1007/978-3-030-68201-9_47)
- Febrianti, F., Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1535–1552. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1535-1552.2022>
- Goshin, M., Dubrov, D., Kosaretsky, S., & Grigoryev, D. (2021). The Strategies of Parental Involvement in Adolescents' Education and Extracurricular Activities. *Journal of Youth and Adolescence*, 50(5), 906–920. <https://doi.org/10.1007/s10964-021-01399-y>
- Hartina, D., & Siahaan, A. (2024). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas. *Journal of Education Research*, 5(2). Diambil dari <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/1117>
- Mahendra, E. S., & Gunansyah, G. (2024). Praktik Pengembangan Kreativitas Siswa dalam Ekstrakurikuler Angklung Kelas IV SDN Kutisari I-268 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(10).
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5374>
- Manullang, D. M. M., & Safitri, D. (2024). Analisis Organisasi Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai Wadah Pendukung Motivasi Berprestasi di Bidang Non-akademik pada Siswa. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 102–112.
- Muntatsiroh, A., & Asmendri, A. (2023). Pentingnya Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3083–3097. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11473>
- Nandana, D. D. (2020). Pengaruh Latihan Pencak Silat Terhadap Pembentukan Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Siswa. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 19(1), 23–31. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8543>
- Olivia, N., & Ap, I. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bagi Siswa SMAK Peter dan Paul Tomohon. *JMPK : Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 3(1), 55–62. <https://doi.org/10.51667/jmpk.v3i1.1362>
- Rusdin, R., Salahudin, S., Rudiansyah, E., Saputra, R., & Furkan, F. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Olah Raga Untuk Membangun Nilai Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 10(2), 90–106.
- Salima, D. M. (2024). Analisis Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah Dasar Sebagai Penguatan Karakter pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 330–335. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.12384>

- Saputri, L., & Syaputra, D. S. (2020). Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sma Negeri 1 Brandan Barat. *Jurnal Serunai Matematika*, 12(2), 69–75. <https://doi.org/10.37755/jsm.v12i2.308>
- Saputri, N., & Sa'adah, N. (2021). Pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. *Taujihah: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 125–141.
- Sasmita, S. I. (2024). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Disiplin Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset*, 2(3), 358–366.
- Shalahuddin, S., Rusmini, R., & Wulandari, N. P. (2024). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tebo Provinsi Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15266–15284.
- Soro, S. H., Rifandi, A., Ibrahim, A., & Ramadhan, R. (2024). Manajemen Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Prestasi Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2461–2466. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1316>
- Sudarminingsih, S., & Mundilarno, M. (2020). Manajemen Kemitraan Sekolah dan Keluarga Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. *Media Manajemen Pendidikan*, 3(1), 55–64. <https://doi.org/10.30738/mmp.v3i1.3778>
- Tarsan, V., Dafrosi, M. I., & Baci, R. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Studi Kasus di SDK Wae Kajong). *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 5(1), 60–70.
- Ulum, S. (2022). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Peningkatan Bakat Santri Pondok Pesantren Lirboyo Kediri* (PhD Thesis). Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Kediri.
- Werdiningsih, W., & Umah, R. Y. H. (2022). Internalisasi Nilai Moderasi Beragama di Sekolah Melalui Ekskul Rohis. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 6(1), 146–155. Diambil dari <https://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/412>
- Wulandari, A. P., Setianingsih, E., Jaelani, W. R., Yolandha, W., & Mulyana, A. (2023). Optimalisasi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan swasta. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(4), 365–375.
- Yulyanti, Y., Delfina, Z., & Wulandari, R. (2022). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Kelompok Bermain Ar Rahman Galang Tinggi. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 120–126. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.231>
- Yunianto, T., Surohman, A., & Hasanah, N. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan ekstrakurikuler. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 22–30.